



Human Relation

Disusun: Ida Yustina

Filsafat administrasi / manajemen
modern → people centered

Definition





Human relations adalah keseluruhan rangkaian hubungan, baik yang bersifat formal maupun informal, yang perlu diciptakan dan dibina dalam suatu organisasi sedemikian rupa sehingga tercipta suatu teamwork yang intim dan harmonis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Sondang Siagian, 1986)

Prinsip-Prinsip Human Relation

1. *Harus ada sinkronisasi antara tujuan organisasi dengan tujuan-tujuan individu di dalam organisasi tersebut.*

★ Jangan sampai ada pertentangan antara tujuan organisasi dan tujuan individu anggotanya, dalam kaitan itu harus diyakinkan bahwa pencapaian tujuan organisasi berarti tercapai pula tujuan pribadi individu-individu dalam organisasi

2. Suasana kerja yang menyenangkan

-  *Pekerjaan menarik, penuh tantangan dan tidak rutin.*
-  *Hubungan kerja yang AKRAB*
-  *Lingkungan kerja yang membangkitkan gairah bekerja, seperti fasilitas kerja yang lengkap, ventilasi yang memberi udara segar,*
-  *Perlakuan yang adil*

3. Informalitas yang wajar dalam hubungan kerja

- ★ *Semakin baik administrasi/ manajemen suatu organisasi hubungan kerja pun makin informal, tanpa melupakan segi formal dari hubungan kerja itu.*
- ★ *Pimpinan harus dapat menyeimbangkan antara informalitas dan formalitas dalam hubungan kerja.*

4. Manusia bawahan bukan mesin.

- * *Kepribadiannya diakui, keinginannya diperhatikan, kebutuhannya dipuaskan, kemampuannya dikembangkan secara teratur. Dalam hal ini penghargaan dan perasaan memegang peranan yang menentukan.*

5. Kembangkan kemampuan bawahan sampai tingkat yang maksimal.

- o *Semua orang diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan kapasitas mentalnya melalui pendidikan, latihan – baik yang bersifat latihan jabatan atau on the job training maupun yang bersifat off the job training dan cara-cara pengembangan lainnya- tour of duty, tour of area dan lainnya.*
- o *Pimpinan harus mengetahui bakat dan keahlian bawahannya (termasuk batas kemampuannya)*

6. Pekerjaan yang menarik dan penuh tantangan

- ♠ *Pekerjaan yang penuh tantangan akan memperbesar gairah bekerja, memperluas imajinasi dan memperhebat daya kreasi dan inisiatif.*

7. Pengakuan dan penghargaan atas pelaksanaan tugas dengan baik (*extraordinary performance*)

- ♠ *Pimpinan harus cepat mengakui dan menghargai pelaksanaan tugas dengan baik oleh seorang bawahan. Bentuknya dapat berupa kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala luar biasa, hadiah uang, surat penghargaan, dan kombinasi dari beberapa hal itu.*

8. Alat perlengkapan yang cukup untuk menunjang pelaksanaan tugas.

9. The right man on the right place

- ◆ *Penting bagi pimpinan untuk mengetahui kapasitas bawahannya, termasuk batas kemampuannya (batas maksimal seseorang menduduki jabatan tertentu = occupational incompetence)*

10. Balas jasa harus setimpal dengan jasa yang diberikan.

- ◆ *Di tengah berbagai keterbatasan organisasi yang ada, pimpinan sedapat mungkin menerapkan prinsip ini.*

Kriteria Penerapan Prinsip-Prinsip Human Relation

1. Ada atau tidaknya loyalitas para bawahan terhadap atasan
2. Ada atau tidaknya loyalitas para atasan terhadap bawahan
3. Ada atau tidaknya loyalitas para atasan terhadap sesama atasan
4. Ada atau tidaknya loyalitas para bawahan terhadap sesama bawahan
5. Ada atau tidaknya loyalitas para anggota kepada organisasi
6. Ada atau tidaknya kegairahan bekerja
7. Sifat hubungan kerja kaku atau luwes, formal atau informal
8. Moral tinggi atau rendah
9. Disiplin tinggi atau rendah
10. Banyak penyelewengan atau tidak.

- Sondang, P. Siagian, 1986, Filsafat Administrasi. Jakarta : Gunung Agung.